

EFEKTIVITAS TEKNIK SKIMMING DAN SCANNING TERHADAP KECEPATAN MEMAHAMI SOAL VIGNETTE PADA MAHASISWA KEBIDANAN

Annisa Sali Pinaremas, M.Kes¹
Program Studi D-III Kebidanan/Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang
Email: annisa.sali@poltekkespangkalpinang.ac.id

ABSTRAK

Kemampuan memahami soal vignette dalam waktu singkat menjadi tantangan bagi mahasiswa kebidanan karena soal berbasis kasus menuntut kemampuan membaca cepat dan berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas teknik skimming dan scanning terhadap kecepatan memahami soal vignette pada mahasiswa kebidanan. Penelitian menggunakan desain eksperimen Randomized Controlled Trial dengan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 32 mahasiswa semester V Program Studi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang menggunakan teknik total sampling. Kelompok eksperimen diberikan pelatihan membaca cepat berbasis multimedia video menggunakan teknik skimming dan scanning, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Pengukuran dilakukan menggunakan Kecepatan Efektif Membaca (KEM). Hasil penelitian menunjukkan rata-rata KEM kelompok kontrol sebesar 149,15 KPM dan kelompok eksperimen sebesar 187,53 KPM. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,042$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok. Teknik skimming dan scanning terbukti efektif meningkatkan kecepatan mahasiswa dalam memahami soal vignette. Teknik ini dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk membantu mahasiswa mengelola waktu dan memahami kasus klinis secara lebih efektif.

Kata Kunci: Skimming, Scanning, Membaca Cepat, Vignette, Mahasiswa Kebidanan

ABSTRACT

Comprehending vignette questions within a limited timeframe is a significant challenge for midwifery students, as case-based questions demand both speed reading and critical thinking. This study aimed to analyze the effectiveness of skimming and scanning techniques on the speed at which midwifery students understand vignette questions. The research employed a Randomized Controlled Trial (RCT) design involving both control and experimental groups. A sample of 32 fifth-semester students from the Diploma III Midwifery Program at Poltekkes Kemenkes Pangkal Pinang was selected using a total sampling technique. The experimental group received multimedia-based speed reading training focused on skimming and scanning, while the control group received no intervention. Reading efficiency was measured using Effective Reading Speed (ERS). The results indicated that the mean ERS score for the control group was 149.15 Words Per Minute (WPM), whereas the experimental group achieved 187.53 wpm. Statistical analysis yielded a p-value of 0.042 ($p < 0.05$), indicating a significant difference between the two groups. Consequently, skimming and scanning techniques were proven effective in improving students' speed in comprehending vignette questions. These techniques can be implemented as learning strategies to assist students in managing examination time and understanding clinical cases more effectively.

Keywords: Skimming, Scanning, Speed Reading, Vignette, Midwifery Students

PENDAHULUAN

Peningkatan profesionalisme tenaga kesehatan merupakan salah satu isu strategis dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Berdasarkan Standar Profesi Bidan, bidan dituntut memiliki kompetensi profesional yang diperoleh melalui proses pendidikan yang berkualitas (Standar Profesi Bidan, 2020). Dalam proses pendidikan kebidanan, mahasiswa dituntut untuk mengikuti berbagai bentuk evaluasi pembelajaran, baik berupa ujian tertulis maupun ujian keterampilan.

Ujian tertulis yang umum digunakan dalam pendidikan kebidanan adalah soal pilihan ganda berbentuk vignette atau skenario kasus. Soal vignette digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan pengambilan keputusan klinis berdasarkan kasus yang diberikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dituntut menyelesaikan satu soal dalam waktu sekitar satu menit. Keterbatasan waktu ini sering menjadi kendala sehingga sebagian mahasiswa tidak mampu menyelesaikan seluruh soal secara optimal.

Kemampuan membaca cepat menjadi salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam memahami soal vignette. Membaca cepat tidak hanya menekankan pada kecepatan membaca, tetapi juga pemahaman terhadap isi bacaan (Munir et al., 2024). Teknik membaca cepat yang umum digunakan adalah skimming dan scanning. Teknik skimming dilakukan dengan membaca secara cepat untuk menemukan ide pokok bacaan, sedangkan scanning digunakan untuk menemukan informasi spesifik dalam bacaan (Agustin et al., 2023).

Penelitian meta-analisis yang dilakukan oleh Fetriani (2025) menunjukkan bahwa teknik skimming dan scanning memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan reading comprehension siswa. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa teknik tersebut membantu siswa memahami ide pokok dan informasi rinci secara lebih efektif, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses

membaca, serta mempermudah pencarian informasi spesifik dengan cepat dan efisien. Selain itu, teknik skimming dan scanning dinilai dapat diterapkan pada berbagai tingkat kemampuan belajar siswa dan direkomendasikan untuk diintegrasikan dalam pembelajaran membaca karena mampu membantu siswa menghadapi banyak informasi secara lebih efektif di era digital (Fetriani, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas multimedia membaca cepat dengan teknik skimming dan scanning untuk meningkatkan kecepatan memahami soal vignette pada Mahasiswa Tingkat III Program Studi Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan Randomized Controlled Trial menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Tingkat III Program Studi D III Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Pangkalpinang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester V Program Studi D III Kebidanan yang berjumlah 32 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah membaca cepat dengan teknik skimming dan scanning, sedangkan variabel dependen adalah kecepatan memahami soal vignette yang diukur menggunakan skor Kecepatan Efektif Membaca (KEM).

Kelompok eksperimen diberikan pelatihan membaca cepat menggunakan multimedia berbasis video yang memuat teknik skimming dan scanning. Kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Pengukuran dilakukan menggunakan soal vignette yang disusun berdasarkan blueprint uji kompetensi bidan.

Instrumen penelitian terdiri dari Satuan Acara Pembelajaran (SAP), multimedia video membaca cepat, stopwatch, serta lembar penilaian KEM. Pengukuran KEM

dilakukan berdasarkan jumlah kata yang dibaca per menit dikalikan persentase jawaban benar.

Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan dilanjutkan dengan uji Paired Sample T-Test untuk mengetahui perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penelitian ini telah memperhatikan aspek etik penelitian melalui informed consent dan persetujuan responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata waktu yang dibutuhkan responden pada kelompok kontrol untuk membaca dan memahami soal vignette adalah 330 detik dengan rata-rata nilai sebesar 7,7. Sementara itu, kelompok eksperimen yang mendapatkan pelatihan membaca cepat dengan teknik skimming dan scanning memiliki rata-rata waktu membaca lebih singkat, yaitu 259 detik dengan rata-rata nilai sebesar 8,1. Hasil ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mampu menyelesaikan soal lebih cepat dengan hasil nilai yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol.

Berdasarkan distribusi frekuensi Kecepatan Efektif Membaca (KEM), seluruh responden baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen masih termasuk dalam kategori KEM rendah atau lambat, yaitu kurang dari 300 kata per menit. Meskipun demikian, kelompok eksperimen menunjukkan nilai rata-rata KEM yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

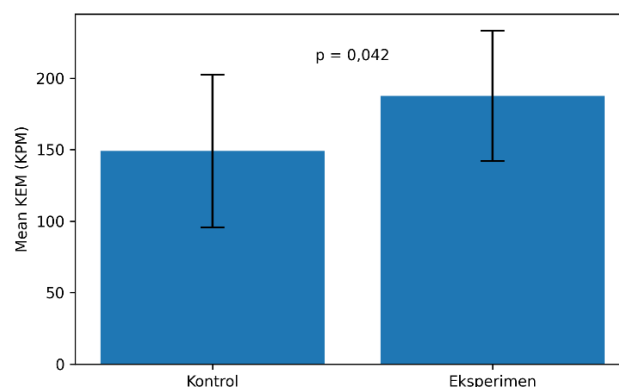
Sebelum dilakukan uji bivariat, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi kelompok kontrol sebesar 0,118 dan

kelompok eksperimen sebesar 0,311. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji parametrik menggunakan Paired Sample T-Test.

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa rata-rata KEM pada kelompok kontrol sebesar 149,15 KPM dengan standar deviasi 53,4, sedangkan pada kelompok eksperimen sebesar 187,53 KPM dengan standar deviasi 45,6.

Hasil uji statistik memperoleh nilai p sebesar 0,042 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Perbedaan rata-rata Kecepatan Efektif Membaca (KEM) antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada Gambar berikut:

Gambar 1
Perbedaan Rata-Rata



2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa multimedia membaca cepat dengan teknik skimming dan scanning efektif meningkatkan kecepatan mahasiswa dalam memahami soal vignette. Peningkatan terlihat dari rata-rata skor KEM kelompok eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Teknik skimming membantu mahasiswa memperoleh gambaran umum isi bacaan dan menemukan ide pokok dengan cepat, sedangkan teknik

scanning membantu mahasiswa mencari informasi spesifik yang diperlukan untuk menentukan jawaban (Fatmawan et al., 2023). Pada soal vignette, kedua teknik ini sangat relevan karena mahasiswa dituntut memahami kasus klinis dalam waktu terbatas. Kemampuan mengidentifikasi kata kunci, keluhan utama, data subjektif, dan data objektif menjadi faktor penting dalam menentukan jawaban yang tepat (Soltan et al., 2025).

Peningkatan kemampuan membaca pada kelompok eksperimen juga dipengaruhi oleh proses latihan yang terstruktur. Mahasiswa yang terbiasa menggunakan teknik membaca cepat akan lebih efisien dalam mengelola waktu saat mengerjakan soal vignette. Hal ini penting karena soal vignette pada pendidikan kebidanan tidak hanya menilai kemampuan mengingat teori, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, analisis kasus, dan pengambilan keputusan klinis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Soedarso bahwa membaca cepat merupakan perpaduan antara kecepatan membaca dan kemampuan memahami isi bacaan secara efektif (Soedarso, 1988). Semakin baik kemampuan seseorang dalam menemukan ide pokok dan informasi penting, maka semakin tinggi pula efektivitas membaca yang dimiliki. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Harnila yang menunjukkan bahwa teknik skimming dan scanning dapat meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa secara signifikan (Harnila, 2018).

Meskipun terjadi peningkatan pada kelompok eksperimen, hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa seluruh responden masih

berada pada kategori KEM lambat atau kurang dari 300 kata per menit. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca cepat mahasiswa masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang berkelanjutan. Rendahnya KEM dapat dipengaruhi oleh kebiasaan membaca yang kurang efektif, seperti membaca kata demi kata, menggerakkan bibir saat membaca, serta kurangnya kemampuan mengenali kata kunci dalam bacaan (Rayner et al., 2016).

Selain itu, kompleksitas soal vignette juga memengaruhi kecepatan membaca mahasiswa. Soal vignette umumnya terdiri dari skenario kasus yang panjang dan membutuhkan pemahaman klinis yang baik. Mahasiswa tidak hanya dituntut membaca dengan cepat, tetapi juga harus mampu menganalisis informasi dan menghubungkannya dengan konsep kebidanan yang telah dipelajari. Oleh karena itu, kemampuan membaca cepat perlu diintegrasikan dengan kemampuan berpikir kritis dan clinical reasoning.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya jumlah sampel yang relatif kecil dan waktu intervensi yang terbatas. Selain itu, penelitian belum mengukur faktor lain yang dapat memengaruhi KEM, seperti minat baca, tingkat konsentrasi, serta kebiasaan belajar mahasiswa (Fetriani, 2025). Meskipun demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa pelatihan membaca cepat dengan teknik skimming dan scanning dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi soal vignette dan uji kompetensi kebidanan.

Implementasi teknik membaca cepat dalam pembelajaran diharapkan dapat membantu mahasiswa meningkatkan efisiensi membaca, mengelola waktu ujian dengan lebih baik, serta meningkatkan kemampuan memahami

kasus klinis secara cepat dan tepat. Dengan demikian, mahasiswa akan lebih siap menghadapi evaluasi pembelajaran maupun uji kompetensi yang menggunakan soal berbasis vignette.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik membaca cepat skimming dan scanning efektif meningkatkan kecepatan mahasiswa dalam memahami soal vignette. Kelompok eksperimen memiliki rata-rata Kecepatan Efektif Membaca (KEM) lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, yaitu 187,53 KPM berbanding 149,15 KPM. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,042$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

Penerapan teknik skimming dan scanning membantu mahasiswa menemukan informasi penting dan memahami soal vignette secara lebih cepat dan efektif. Teknik ini dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca efektif mahasiswa kebidanan dalam menghadapi soal berbasis kasus klinis.

Hasil penelitian ini direncanakan untuk diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan membaca cepat menggunakan teknik skimming dan scanning bagi mahasiswa kebidanan dan mahasiswa Kesehatan lain.

SARAN

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan waktu intervensi yang lebih panjang agar hasil penelitian lebih optimal. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan mengombinasikan teknik membaca cepat dengan metode pembelajaran lain

untuk meningkatkan kemampuan memahami soal vignette dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, L., Wisudaningsih, E. T., & Fatmawati, R. (2023). Exploring How Skimming and Scanning Fosters EFL Students' Reading Comprehension at an English Club Senior High School in Indonesia. *Tamaddun*, 22(1), 20–27. <https://doi.org/10.33096/tamaddun.v22i1.309>
- Fatmawan, A. R., Dewi, N. P. A., & Hita, I. P. A. D. (2023). SKIMMING AND SCANNING TECHNIQUE: IS IT EFFECTIVE FOR IMPROVING INDONESIAN STUDENTS' READING COMPREHENSION? *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 1181–1198. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.897>
- Fetriani. (2025). The Impact of Skimming and Scanning Technique Toward Students' Reading Comprehension: Meta-analysis. *Edelweiss : Journal Of Innovation In Educational Research*, 3(2), 1–8. <https://doi.org/10.62462/edelweiss.v3i2.81>
- Harnila. (2018). THE EFFECTS OF SKIMMING AND SCANNING IN READING COMPREHENSION OF THE PRE-UNIVERSITY STUDENTS OF THE IELTS PREPARATION CLASS IN SUN EDUCATION BATAM. In *Issues in Applied Linguistics and Language Teaching* (Vol. 1, Number 2).
- Munir, M., Azizah, I., & Haque, N. (2024). Enhancing Reading Comprehension through Speed Reading: A Study of Eighth-Grade Students in an Indonesian EFL Classroom. *Tamaddun*, 23(1), 114–122.

- <https://doi.org/10.33096/tamaddun.v23i1.699>
- Rayner, Keith, Schotter, Elizabeth R, Masson, Michael E J, Potter, Mary C, & Treiman, Rebecca. (2016). So Much to Read, So Little Time: How Do We Read, and Can Speed Reading Help? *Psychological Science in the Public Interest*, 17(1), 4–34.
<https://doi.org/10.1177/1529100615623267>
- Soedarso. (1988). *Sistem Membaca Cepat dan Efektif: Speed Reading*. Gramedia Pustaka Utama.
- Soltan, M. A., Warrington, K. L., Sidhu, K., Roney, A. G., McGowan, V. A., Moffatt, S., Paterson, K. B., Melville, C. R., & White, S. J. (2025). Reading and skimming clinical information: insights from experiments examining medical students' eye movement behaviour. *BMC Medical Education*, 26(1), 76.
<https://doi.org/10.1186/s12909-025-08412-z>
- Standar Profesi Bidan, Kementerian Kesehatan RI (2020).